

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang merupakan penelitian lapangan yang proses pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga dapat menghasilkan data yang digambarkan secara rinci.

Berdasarkan pengertian diatas, Peneliti berusaha untuk menggambarkan, dan menjelaskan tentang kondisi secara faktual mengenai apa saja nilai-nilai karakter religius yang di bentuk melalui bimbingan keagamaan pada anak kelompok bermain di PAUD Terpadu Pelita Banjarmasin dan sejauh mana proses pembentukan karakter religius melalui bimbingan keagamaan pada anak kelompok bermain tersebut. Hal ini berupa kata-kata tertulis atau penuturan dari lisan orang lain yang telah diamati peneliti karena data-data yang diperoleh tidak menggunakan perhitungan angka-angka tetapi peneliti memberikan gambaran.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau disebut juga dengan *field research* yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung ke lapangan untuk mencari dan mengumpulkan data yang di perlukan.

Penelitian ini bersifat kualitatif dan digunakan berdasarkan sifat permasalahannya yaitu penelitian deskriptif yang merupakan penelitian yang diuraikan dengan memberi gambaran secara sistematis terhadap fakta-fakta aktual dan sifat-sifat tertentu.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah guru-guru agama (pembimbing), kepala sekolah dan orang tua anak.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini menyangkut nilai-nilai karakter religius yang di bentuk melalui bimbingan keagamaan pada anak kelompok bermain di PAUD Terpadu Pelita Banjarmasin dan proses pembentukan karakter religius melalui bimbingan keagamaan pada anak kelompok bermain di PAUD Terpadu Pelita Banjarmasin.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang diteliti berada di PAUD Terpadu Pelita yang beralamat di Jl. Bumi Mas Raya RT.9 No.1 Pemurus Baru, Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Prov. Kalimantan Selatan, ID 70236.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer, merupakan data utama atau data langsung yang diperoleh dari sumber pertama, baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi.<sup>68</sup> Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang menggambarkan mengenai nilai-nilai karakter religius yang dibentuk melalui bimbingan keagamaan pada anak kelompok bermain di PAUD Terpadu Pelita Banjarmasin dan proses pembentukan karakter religius melalui bimbingan keagamaan pada anak kelompok bermain di PAUD Terpadu Pelita Banjarmasin.
- b. Data Sekunder, yaitu data pelengkap. Data sekunder pada skripsi ini yaitu mengenai gambaran umum lokasi penelitian, jumlah anak kelompok bermain, sejarah berdirinya dan sarana prasarana yang didapat melalui wawancara, dokumentasi, serta observasi.

## 2. Sumber Data

Sumber data merupakan jenis-jenis informasi yang diperoleh melalui subjek penelitian, dan dari mana data tersebut diperoleh.

- a. Informan yaitu orang yang dianggap paling penting untuk memberikan informasi terkait gambaran mengenai proses pembentukan karakter religius melalui bimbingan keagamaan pada anak kelompok bermain di PAUD Terpadu Pelita Banjarmasin yaitu guru-guru Agama (pembimbing), kepala sekolah dan orang tua anak.

---

<sup>68</sup>Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah; Dasar Metode Teknik* (Bandung: Tarsito, 2010). 163.

- b. Dokumen yaitu seluruh data berupa tulisan atau gambar yang berkaitan dengan Anak Kelompok Bermain di PAUD Terpadu Pelita Banjarmasin.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara mengamati secara langsung pembimbing dalam melaksanakan proses pembentukan karakter religius melalui bimbingan keagamaan pada anak kelompok bermain, kemudian mencatat hasil observasi tersebut dan di abadikan melalui metode dokumentasi.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>69</sup> Wawancara ini dilakukan untuk mengubah data menjadi informasi secara langsung yang diberikan oleh subjek penelitian di lapangan.

Data yang dikumpulkan melalui metode wawancara dalam penelitian ini di peroleh dengan cara peneliti mengumpulkan data melalui tanya jawab atau berkomunikasi secara langsung maupun via chat whatsapp dengan subjek penelitian mengenai permasalahan yang diteliti.

---

<sup>69</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Revisi II (Jakarta: Rineka Cipta, 2009). 126.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu peneliti melakukan analisis terhadap dokumen-dokumen untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun tata caranya dengan peneliti mengumpulkan dokumentasi yang berkaitan dengan proses pembentukan karakter religius melalui bimbingan keagamaan pada anak kelompok bermain di PAUD Terpadu Pelita Banjarmasin.

## F. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian kualitatif merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari analisis data yaitu dilakukan secara bersamaan dalam proses pengumpulan dan analisis data. Hal ini disebabkan analisis sudah dilakukan sejak pengumpulan data di lapangan.<sup>70</sup>

Analisis data menurut Miles dan Huberman terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>71</sup> Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

- a. Reduksi data, merupakan suatu bentuk analisis data yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi. Dengan reduksi data tersebut,

---

<sup>70</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011). 89.

<sup>71</sup>Milles and Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992). 16.

peneliti melakukan penyeleksian ataupun pengecekan kembali data-data yang sudah di kumpulkan dan memilah informasi yang sesuai dengan tema kemudian melakukan penyederhanaan data agar tidak berbelit-belit tanpa mengurangi aspek kebenarannya.

- b. Penyajian data, Milles dan Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Karena itu, dalam penyajian data ini peneliti mengelompokkan data sesuai dengan tema, mengecek ulang kelengkapan hasil wawancara dan catatan lapangan sehingga peneliti menggunakan data yang benar-benar relevan dan valid.
- c. Penarikan kesimpulan/verifikasi, yaitu pemaparan singkat dan jelas terkait hasil penelitian dan pembahasan dalam penyampaian data mengenai proses pembentukan karakter religius melalui bimbingan keagamaan pada anak kelompok bermain di PAUD Terpadu Pelita Banjarmasin.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data adalah langkah yang diperlukan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Tujuan keabsahan data yaitu untuk membuktikan apakah penelitian ini benar-benar penelitian ilmiah dan untuk menguji data yang sudah diperoleh agar terhindar dari subjektivitas. Peneliti melakukan pengecekan keabsahan data ini dengan cara menerapkan triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi sumber adalah pengecekan data yang telah diperoleh dari beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik adalah mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda; teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka dari itu data yang sebelumnya didapatkan akan di check kembali berdasarkan teknik yang ada, barulah disesuaikan dan dicocokkan sebagai bukti bahwa data yang didapat itu sesuai dan dapat dipertanggung jawabkan.
3. Triangulasi waktu, yakni dengan cara meneliti dengan latar waktu yang berbeda-beda dan data yang diambil tidak diambil dalam kurun waktu yang sama.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini, menggunakan referensi pedoman karya tulis ilmiah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin edisi 2018 sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN, berisikan tentang masalah yang diteliti sebagai gambaran-gambaran umum yang meliputi latar belakang masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN TEORI, pada bab ini membahas tentang hal- hal yang menjadi landasan teori dalam penelitian yang terdiri dari pengertian karakter religius, dasar pembentukan karakter religius, tujuan pembentukan karakter religius, macam-macam nilai dasar karakter religius, pengertian bimbingan keagamaan, dasar bimbingan keagamaan, tujuan bimbingan

keagamaan, metode bimbingan keagamaan, materi bimbingan keagamaan dan pengertian anak kelompok bermain.

BAB III: METODE PENELITIAN, bab ini membahas tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, serta pengecekan keabsahan data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN, bab ini berisi tentang hasil penelitian berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

BAB V: PENUTUP, bab ini berisi kesimpulan dan saran.